

TRAUMA MASA KECIL DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPERIBADIAN

AGUNG HARTOYO, SALSA WULANDARI

Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura
agung.hartoyo@fkip.untan.ac.id, f1081211034@student.untan.ac.id

ABSTRAK

Trauma masa kanak-kanak merupakan pengalaman traumatis yang terjadi pada masa kanak-kanak yang dapat memiliki dampak jangka panjang dan serius terhadap kesehatan mental dan fisik individu. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis literatur ilmiah mengenai dampak trauma masa kanak-kanak terhadap kepribadian individu. Pencarian literatur dilakukan menggunakan database PubMed dan Science Direct dengan mengikuti pedoman PRISMA menunjukkan bahwa trauma masa kanak-kanak, termasuk pengalaman seperti penganiayaan, pelecehan seksual, dan kekerasan dalam rumah tangga, dapat meningkatkan risiko gangguan kejiwaan seperti kecemasan kronis, OCD, gangguan kepribadian ambang dan meningkatkan resiko *Borderline Personality Disorder* (BPD) dan *Major Depressive Disorder* (MDD). Selain itu, individu yang mengalami trauma masa kanak-kanak cenderung mengalami ketidakpercayaan, kesulitan dalam membentuk hubungan yang sehat, dapat meningkatkan proses penuaan dan meningkatkan risiko penyakit dan dapat mempengaruhi variabilitas detak jantung frekuensi tinggi pada wanita yang mengalami depresi. Dampak trauma ini tidak hanya terbatas pada aspek kesehatan mental dan fisik, tetapi juga memengaruhi fungsi kognitif, perkembangan jaringan saraf remaja, dan volume otak

Kata kunci: Trauma masa kanak-kanak, Kepribadian, PRISMA

ABSTRACT

Childhood trauma is a traumatic experience that occurs in childhood that can have long-term and serious impacts on an individual's mental and physical health. This study aims to systematically review the scientific literature on the impact of childhood trauma on an individual's personality. A literature search was conducted using the PubMed and Science Direct databases following the PRISMA guidelines showing that childhood trauma, including experiences such as abuse, sexual abuse, and domestic violence, can increase the risk of psychiatric disorders such as chronic anxiety, OCD, borderline personality disorder and increase the risk of Borderline Personality Disorder (BPD) and Major Depressive Disorder (MDD). In addition, individuals who experience childhood trauma tend to experience distrust, difficulty in forming healthy relationships, can increase the aging process and increase the risk of disease and can affect high-frequency heart rate variability in women who experience depression. The impact of this trauma is not only limited to aspects of mental and physical health, but also affects cognitive function, adolescent neural network development, and brain volume

Keywords: Childhood trauma, Personality, PRISMA

PENDAHULUAN

Dalam perjalanan hidup manusia, banyak peristiwa yang meninggalkan jejak, termasuk pengalaman traumatis di masa kanak-kanak. Pengalaman ini dapat mewarnai kehidupan seseorang dengan cara yang unik dan kompleks (Aini & Wulan, 2023). Trauma masa kanak-kanak memiliki dampak yang luas dan serius terhadap kesejahteraan individu sepanjang hidup mereka. Penelitian telah menunjukkan bahwa pengalaman seperti penganiayaan, pelecehan seksual, dan kekerasan dalam rumah tangga merupakan contoh nyata dari trauma masa kanak-kanak (Chiasson et al., 2021; Thoma et al., 2021) yang dapat mengakibatkan konsekuensi yang

merugikan pada kesehatan mental dan fisik seseorang (Afifi et al., 2017). Pengalaman trauma ini dapat meningkatkan risiko terjadinya gangguan kejiwaan seperti depresi, kecemasan, dan gangguan bipolar yang ditandai dengan perubahan suasana hati (Chauhan et al., 2023; Velikonja et al., 2019). Bahkan, trauma masa kanak-kanak telah terbukti berperan sebagai faktor penentu dalam perkembangan gangguan kepribadian ambang (Erkoreka et al., 2022).

Selain dampak langsung pada kesehatan mental individu, pengalaman trauma masa kanak-kanak juga berdampak pada hubungan interpersonal dan kualitas hidup secara keseluruhan. Individu yang mengalami trauma tersebut cenderung mengalami ketidakpercayaan, merasa jauh dari orang lain, dan mengembangkan gaya keterikatan yang tidak aman (Shahab et al., 2021). Ini dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk membina hubungan yang sehat dan memengaruhi kualitas hubungan secara keseluruhan. Lebih lanjut, trauma masa kanak-kanak juga dikaitkan dengan peningkatan risiko penggunaan narkoba dan alkohol, yang juga dapat memperburuk masalah kesehatan mental yang ada (Stanton et al., 2020)

Dampak trauma masa kanak-kanak tidak hanya terbatas pada aspek kesehatan mental, tetapi juga mempengaruhi fungsi kognitif dan kesejahteraan sosio-emosional individu. Pengalaman trauma ini telah terbukti memiliki hubungan dengan hasil klinis yang buruk pada masa remaja dan tantangan kesehatan mental serta sosiodemografi di masa dewasa (Ross et al., 2021). Selain itu, gejala akibat trauma masa kanak-kanak juga dapat mengganggu kinerja sekolah dan kesejahteraan sosio-emosional individu, kecuali jika terjadi perubahan positif dalam rasa aman terhadap keterikatan dan representasi mental dari hubungan yang signifikan (Goodman et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengakui dan mengatasi trauma masa kanak-kanak dengan tepat guna meminimalkan dampak negatifnya pada kehidupan individu secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

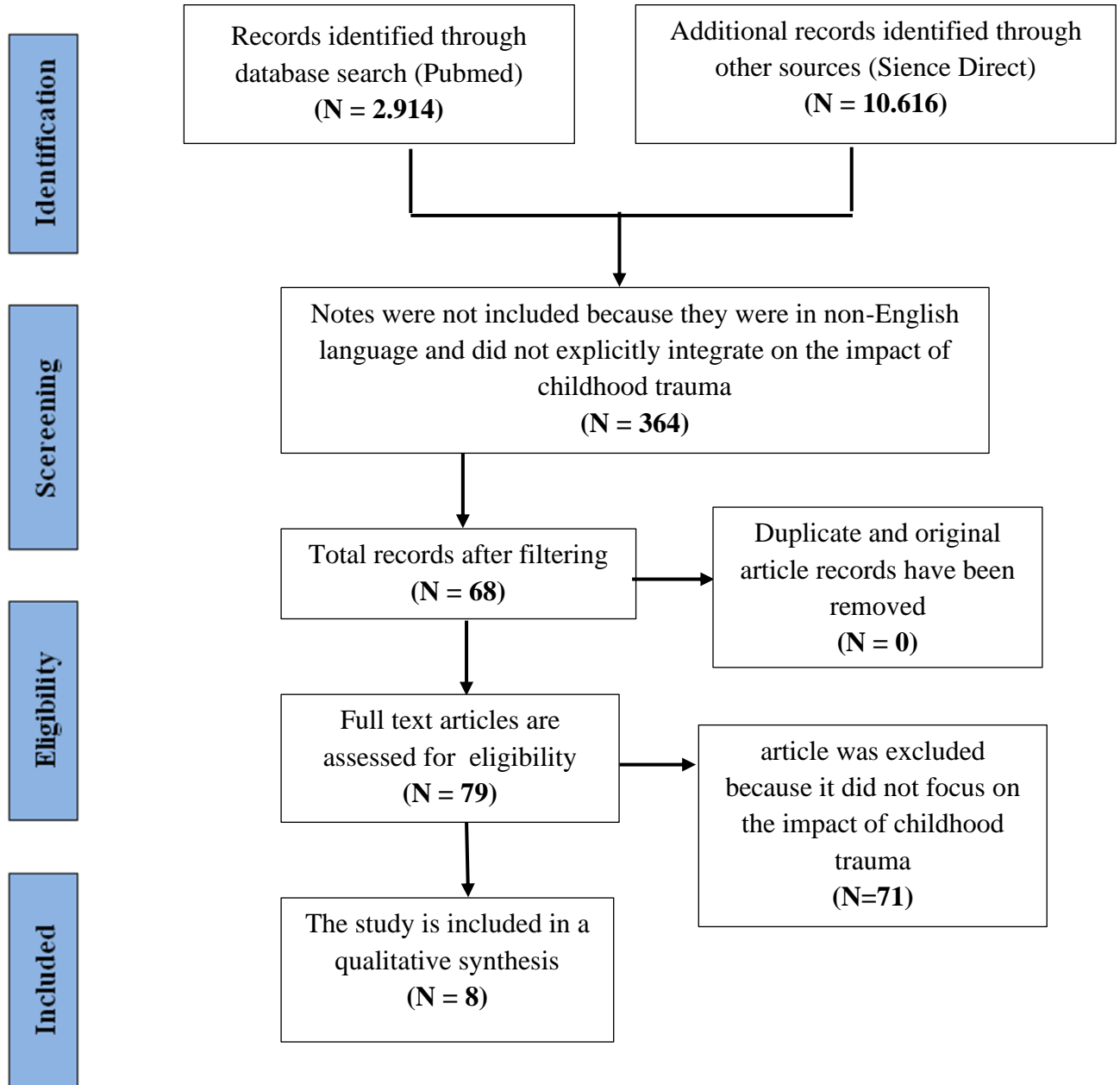
Database ilmiah yang digunakan dalam pencarian pada penelitian ini adalah *pubmed* dan *science direct* yang memiliki banyak sumber data mengenai dampak trauma terhadap kepribadian. Pencarian pada penelitian ini mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) (Agusti et al., 2023). PRISMA adalah sebuah metode pelaporan yang dirancang untuk membantu para peninjau sistematis dalam melaporkan hasil penelitian secara transparan dan terpercaya (Page et al., 2021).

Kriteria pencarian dalam artikel ini menggunakan kata kunci *Childhood trauma and its impact on personality* dengan jumlah data pada *pubmed* ada 2.914 dan pada *science direct* ada 10.616. Pertama dilakukan pembatasan pada artikel dari database *pubmed* sebagai berikut : 1) artikel yang diterbitkan 10 tahun terakhir yaitu 2014-2024. 2) hanya artikel yang menggunakan bahasa inggris. 3) hanya artikel yang menggunakan jenis atikel studi klinis dan ketersediaan teks yang lengkap dan gratis. 4) hanya artikel yang berkaitan dangan pria dan wanita yang memiliki rentang usia 13-44 tahun. 5) hanya artikel yang membahas tentang dampak trauma masa kecil.

Kedua dilakukan pembatasan pada artikel dari database *science direct* sebagai berikut : 1) artikel yang diterbitkan 10 tahun terakhir yaitu 2014-2024. 2) hanya artikel yang menggunakan bahasa inggris. 3) hanya artikel yang memiliki jenis ulasan artikel dan artikel penelitian. 4) hanya artikel yang yang memiliki judul publikasi pelecehan dan penelantaran anak. 5) hanya artikel yang memiliki area subjek psikologi. 6) hanya artikel yang memiliki ketersediaan teks yang lengkap dan gratis.

Awalnya berjumlah 2.914 publikasi artikel pada *pubmed* dan 10.616 publikasi artikel pada *science direct*. Setelah memenuhi kriteria pada pencarian database *pubmed* dan *science direct*.
Copyright (c) 2023 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

direct, tersisa 79 artikel. Sebagian besar artikel dibuang karena artikel tersebut tidak membahas dampak trauma masa kecil. Sehingga menghasilkan 8 artikel. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Prosedur pencarian sumber artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penulis dan judul	sampel	Desain	Tujuan Penelitian	Kesimpulan
The impact of childhood trauma on perceived stress and personality in patients with	488 pasien OCD dan 210 relawan sehat	studi cross-sectional yang menggunakan analisis jaringan	Penelitian bertujuan untuk memahami hubungan antara trauma masa	Pengalaman masa kanak-kanak, khususnya pelecehan emosional,

obsessive-compulsive disorder: A cross-sectional network analysis (Wang et al., 2023)			kanak-kanak, kepribadian, stres yang dirasakan, dan dimensi gejala pada pasien yang memiliki dibandingkan dengan individu sehat.	memiliki pengaruh signifikan pada pasien yang memiliki gangguan kecemasan dan individu sehat. Stres yang dirasakan lebih tinggi pada pasien yang memiliki gangguan kecemasan dan memiliki hubungan yang kuat dengan obsesi
Impact of childhood trauma on course of panic disorder: contribution of clinical and personality characteristics (De Venter et al., 2017)	539 orang yang mengalami gangguan panik.	menggunakan data dari 539 peserta, kemudian dilakukan wawancara, dan kursus klinis setelah 2 tahun	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh trauma masa kanak-kanak terhadap perjalanan klinis gangguan panik dan faktor-faktor yang berkontribusi.	Trauma masa kanak-kanak dapat menyebabkan gejala kecemasan yang kronis seperti fobia sosial, tetapi tidak menemukan hubungan langsung penyebab gangguan panik yang terus-menerus.
The Impact of Self-Reported Childhood Trauma on Emotion Regulation in Borderline Personality Disorder and Major Depression (Carvalho Fernando et al., 2014)	49 pasien BPD (gangguan kepribadian ambang), 48 pasien MDD (gangguan depresi mayor) , 63 kontrol sehat	Studi cross-sectional, Regresi berganda	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran trauma masa kanak-kanak dan regulasi emosi dalam perkembangan <i>Borderline Personality Disorder</i> (BPD) dan <i>Major Depressive Disorder</i> (MDD)	Stres di awal kehidupan, khususnya dalam bentuk trauma emosional, dapat meningkatkan risiko ketidakstabilan suasana hati dan depresi. Kesulitan regulasi emosi mungkin menjadi salah satu mekanisme yang menghubungkan stres di awal

				kehidupan dengan gangguan ketidakstabilan suasana hati.
The impact of childhood trauma on borderline personality organization in a community sample of Greek emerging adults (Malafanti et al., 2024)	543 orang Yunani berusia 18-29 tahun	Studi retrospektif dan Quesioner Anteseden Traumatis dan Inventarisasi Organisasi Kepribadian	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak trauma masa kanak-kanak terhadap organisasi kepribadian ambang pada orang dewasa muda	Trauma masa kanak-kanak dapat memprediksi bagaimana individu membentuk batas-batas dalam hubungannya dengan orang lain saat mereka memasuki masa dewasa
Influence of Severity of Type and Timing of Retrospectively Reported Childhood Maltreatment on Female Amygdala and Hippocampal Volume(Herzog et al., 2020)	68 wanita yang memiliki pengalaman masa kanak-kanak yang buruk	studi cross-sectional	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh jenis dan waktu penganiayaan anak terhadap volume amigdala dan hipokampus pada wanita	Pengalaman masa kecil yang dapat merugikan pada masa praremaja dan remaja awal dapat memengaruhi volume otak wanita. Pengabaian memiliki efek yang lebih besar pada volume otak dibandingkan dengan pelecehan.
Childhood abuse histories predict steeper inflammatory trajectories across time (Renna et al., 2021)	Studi ini melibatkan 157 kontrol non-kanker dengan rentang usia antara 32 sampai 83 tahun	Studi observasi longitudinal	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana riwayat penganiayaan masa kanak-kanak berdampak pada peradangan sepanjang masa dewasa	riwayat pelecehan masa kanak-kanak dapat mempercepat peningkatan peradangan terkait usia, yang berpotensi berkontribusi pada percepatan penuaan, peningkatan risiko penyakit, dan kematian dini.

<p>Association of Childhood Violence Exposure with Adolescent Neural Network Density(Goetschius et al., 2020)</p>	<p>175 remaja</p>	<p>Studi observasional longitudinal</p>	<p>Penelitian ini berusaha untuk memahami bagaimana pengalaman buruk masa kanak-kanak, seperti paparan kekerasan dan deprivasi sosial, dapat mempengaruhi perkembangan otak dan fungsi selama masa remaja</p>	<p>Paparan kekerasan pada masa kanak-kanak dapat memengaruhi perkembangan jaringan saraf remaja dengan cara yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa jenis pengalaman buruk yang berbeda pada masa kanak-kanak dapat memiliki efek yang spesifik pada perkembangan otak individu.</p>
<p>History of childhood emotional abuse predicts lower resting-state high-frequency heart rate variability in depressed women(Stone et al., 2018)</p>	<p>52 wanita 11 wanita depresi dengan riwayat pelecehan emosional di masa kanak-kanak 19 wanita depresi tanpa riwayat pelecehan emosional di masa kanak-kanak 22 wanita yang tidak pernah depresi tanpa riwayat pelecehan emosional di masa kanak-kanak</p>	<p>Studi cross-sectional</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan variabilitas detak jantung pada wanita depresi dengan dan tanpa riwayat pelecehan emosional masa kanak-kanak.</p>	<p>riwayat pelecehan emosional pada masa kanak-kanak mempengaruhi variabilitas detak jantung frekuensi tinggi saat istirahat pada wanita yang mengalami depresi.</p>

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 6 artikel yang membahas trauma pada masa kecil terhadap mental dan fisik (Carvalho Fernando et al., 2014; De Venter et al., 2017; Malafanti et al., 2024; Renna et al., 2021; Stone et al., 2018; Wang et al., 2023), dan 2 artikel terhadap jaringan saraf (Goetschius et al., 2020; Herzog et al., 2020). Keseluruhan artikel tersebut membahas tentang dampak trauma pada masa kecil yang memiliki dampak yang signifikan dan jangka panjang terhadap kesehatan mental, fisik dan jaringan saraf pada individu. Hasil yang membahas dampak trauma terhadap mental dan fisik

Trauma pada masa kanak-kanak dapat meningkatkan *Obsessive-compulsive disorder* (OCD) (Wang et al., 2023), menyebabkan gejala kecemasan yang kronis seperti phobia sosial (De Venter et al., 2017), dan meningkatkan risiko *Borderline Personality Disorder* (BPD) dan *Major Depressive Disorder* (MDD) (Carvalho Fernando et al., 2014). Trauma tersebut juga dapat memprediksi bagaimana individu membentuk batas-batas dalam hubungannya saat memasuki masa dewasa (Malafanti et al., 2024). Selain itu, pengalaman buruk tersebut dapat mempercepat proses penuaan dan meningkatkan risiko penyakit (Renna et al., 2021) serta dapat mempengaruhi variabilitas detak jantung frekuensi tinggi pada wanita yang mengalami depresi (Stone et al., 2018).

Hasil yang membahas dampak trauma terhadap jaringan saraf Trauma masa kecil yang berkaitan dengan paparan kekerasan memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan jaringan saraf remaja. Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman buruk yang berbeda pada masa kanak-kanak dapat memengaruhi perkembangan otak individu dengan cara yang spesifik (Goetschius et al., 2020). Selain itu, pengalaman masa kecil yang dapat merugikan pada masa praremaja dan remaja awal juga dapat mempengaruhi volume otak pada wanita (Herzog et al., 2020).

Pembahasan

Trauma masa kecil dapat memiliki dampak yang meresap dalam kesehatan seseorang sepanjang hidupnya, terutama terkait dengan gangguan mental seperti OCD (Wang et al., 2023), fobia sosial (De Venter et al., 2017), gangguan kepribadian, dan depresi mayor (Carvalho Fernando et al., 2014). Pengalaman traumatis pada masa kanak-kanak dan remaja memicu stres yang kronis, yang dapat mengganggu perkembangan emosional dan psikologis individu (Soysal et al., 2020). Misalnya, trauma masa kanak-kanak dapat memperkuat ketakutan sosial yang berlebihan dan menyebabkan kesulitan dalam regulasi emosi (Wiegand et al., 2021), faktor yang penting dalam gangguan kecemasan dan mood (Leigh & Clark, 2018). Keterkaitan antara trauma masa kecil dan gangguan mental juga dapat diperparah oleh kesulitan dalam membentuk dan mempertahankan hubungan yang sehat (Malafanti et al., 2024; Salokangas et al., 2018), karena trauma dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk mempercayai orang lain dan mengatur emosi (Esguevillas et al., 2018). Anak-anak yang pernah mengalami trauma emosional cenderung lebih memperhatikan tanda-tanda kemarahan dan sangat sensitif terhadap ancaman (Giotakos, 2020), hal tersebut disebabkan oleh kontaminasi mental sebagai respons terhadap trauma (Corkish & Yap, 2024)

Selain dampak pada kesehatan mental, trauma masa kecil juga dapat memiliki konsekuensi fisik yang serius. Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman traumatis pada masa kanak-kanak dapat mempercepat proses peradangan terkait usia (Renna et al., 2021), yang berpotensi meningkatkan risiko penyakit dan kematian dini (Soysal et al., 2020). Peradangan kronis ini, yang dipicu oleh akibat trauma, dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh dan meningkatkan kerentanan terhadap berbagai penyakit (Renna et al., 2021). Lebih jauh lagi, efek trauma masa kecil dapat terlihat bahkan pada tingkat fisik yang lebih mendasar, seperti variabilitas detak jantung yang berkurang (Stone et al., 2018), yang dapat meningkatkan risiko

penyakit jantung pada individu dengan riwayat trauma masa kecil, terutama pada wanita dengan depresi (Krause-Utz et al., 2022).

Selain konsekuensi mental dan fisik, trauma masa kecil juga dapat memengaruhi struktur dan fungsi otak individu. Pengalaman traumatis pada masa muda dapat mengubah volume dan aktivitas otak, terutama pada bagian yang terlibat dalam pengaturan emosi dan fungsi kognitif seperti amigdala dan hipokampus (Herzog et al., 2020). Ini dapat menyebabkan gangguan kognitif, emosional (Tatu & Vuillier, 2014) dan dapat memperparah fungsi memori (Ehrlich et al., 2023) yang berlangsung sepanjang hidup, menambah beban yang signifikan pada kesehatan seseorang (Goetschius et al., 2020). Salah satu contohnya adalah pelecehan masa kanak-kanak (fisik, emosional, dan seksual) yang dikaitkan dengan konektivitas amigdala yang abnormal, area utama pemrosesan ancaman. Aktivitas amigdala yang berlebihan pada individu yang mengalami pelecehan masa kecil diprediksikan memiliki gejala kecemasan dan gangguan stres pascatrauma (PTSD) di usia dewasa (Harb et al., 2024).

Secara keseluruhan, trauma masa kecil memiliki dampak yang meluas dan serius pada kesehatan seseorang, termasuk kesehatan mental, fisik, dan struktur otak. Penelitian terus menyoroti hubungan yang kompleks antara pengalaman traumatis pada masa kanak-kanak dan kesehatan sepanjang hidup, menekankan pentingnya perlindungan anak-anak dan intervensi yang tepat untuk mencegah dan mengatasi dampak jangka panjang yang merugikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan dari beberapa artikel, terdapat dampak yang signifikan dari trauma masa kanak-kanak terhadap kesehatan mental dan fisik, serta perkembangan otak individu. Trauma masa kanak-kanak, terutama pelecehan emosional, dapat meningkatkan risiko berbagai gangguan mental seperti Obsessive-Compulsive Disorder (OCD), Gangguan Panik, Depresi, dan gangguan kepribadian ambang. Trauma masa kanak-kanak juga dapat menyebabkan peradangan kronis, meningkatkan risiko penyakit jantung, dan memengaruhi perkembangan otak, terutama pada masa praremaja dan remaja awal

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, T. O., Ford, D., Gershoff, E. T., Merrick, M., Grogan-Kaylor, A., Ports, K. A., MacMillan, H. L., Holden, G. W., Taylor, C. A., Lee, S. J., & Peters Bennett, R. (2017). Spanking and adult mental health impairment: The case for the designation of spanking as an adverse childhood experience. *Child Abuse & Neglect*, *71*, 24–31. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2017.01.014>
- Agusti, A., Lamers, F., Tamayo, M., Benito-Amat, C., Molina-Mendoza, G. V., Penninx, B. W. J. H., & Sanz, Y. (2023). The Gut Microbiome in Early Life Stress: A Systematic Review. *Nutrients*, *15*(11). <https://doi.org/10.3390/nu15112566>
- Aini, K., & Wulan, N. (2023). Pengalaman Trauma Masa Kecil Dan Eksplorasi Inner Child Pada Mahasiswa Keperawatan Stikes Kuningan: Studi Fenomenologi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, *14*(01), 33–40. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.684>
- Carvalho Fernando, S., Beblo, T., Schlosser, N., Terfehr, K., Otte, C., Löwe, B., Wolf, O. T., Spitzer, C., Driessen, M., & Wingenfeld, K. (2014). The Impact of Self-Reported Childhood Trauma on Emotion Regulation in Borderline Personality Disorder and Major Depression. *Journal of Trauma and Dissociation*, *15*(4), 384–401. <https://doi.org/10.1080/15299732.2013.863262>
- Chauhan, V. S., Sharma, M., Chatterjee, K., Prakash, J., Srivastava, K., & Chaudhury, S. (2023). Childhood trauma and bipolar affective disorder: Is there a linkage? *Industrial Psychiatry Journal*, *32*(Suppl 1), S9–S14.

- https://doi.org/10.4103/ipj.ipj_206_23
- Chiasson, C., Moorman, J., Romano, E., Vezarov, M., Cameron, A., & Smith, A. (2021). The influence of emotion on working memory: Exploratory fMRI findings among men with histories of childhood sexual abuse. *Child Abuse & Neglect*, *122*, 105340. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2021.105340>
- Corkish, B., & Yap, K. (2024). Does mental contamination mediate the association between childhood trauma and obsessive-compulsive symptoms in adults? *Child Abuse & Neglect*, *152*, 106789. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2024.106789>
- De Venter, M., Van Den Eede, F., Pattyn, T., Wouters, K., Veltman, D. J., Penninx, B. W. J. H., & Sabbe, B. G. (2017). Impact of childhood trauma on course of panic disorder: contribution of clinical and personality characteristics. *Acta Psychiatrica Scandinavica*, *135*(6), 554–563. <https://doi.org/10.1111/acps.12726>
- Ehrlich, T. J., Kim, H., Ryan, K. A., Langenecker, S. A., Duval, E. R., Yocum, A. K., Diaz-Byrd, C., Wrobel, A. L., Dean, O. M., Cotton, S. M., Berk, M., McInnis, M. G., & Marshall, D. F. (2023). Childhood trauma relates to worse memory functioning in bipolar disorder. *Journal of Affective Disorders*, *333*, 377–383. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jad.2023.04.056>
- Erkoreka, L., Zamalloa, I., Rodriguez, S., Muñoz, P., Mendizabal, I., Zamalloa, M. I., Arrue, A., Zumarraga, M., & Gonzalez-Torres, M. A. (2022). Attachment anxiety as mediator of the relationship between childhood trauma and personality dysfunction in borderline personality disorder. *Clinical Psychology & Psychotherapy*, *29*(2), 501–511. <https://doi.org/10.1002/cpp.2640>
- Esguevillas, Á., Díaz-Caneja, C. M., Arango, C., Rey-Mejías, Á. L. Del, Bernardo, E. G., Delgado, C., Clarkin, J. F., & Carrasco, J. L. (2018). Personality organization and its association with clinical and functional features in borderline personality disorder. *Psychiatry Research*, *262*, 393–399. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2017.09.013>
- Giotakos, O. (2020). Neurobiology of emotional trauma. *Psychiatrike = Psychiatriki*, *31*(2), 162–171. <https://doi.org/10.22365/jpsych.2020.312.162>
- Goetschius, L. G., Hein, T. C., McLanahan, S. S., Brooks-Gunn, J., McLoyd, V. C., Dotterer, H. L., Lopez-Duran, N., Mitchell, C., Hyde, L. W., Monk, C. S., & Beltz, A. M. (2020). Association of Childhood Violence Exposure with Adolescent Neural Network Density. *JAMA Network Open*, *3*(9), e2017850. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.17850>
- Goodman, G., Blum, B., Rentrop, C., Malberg, N., & Agrawal, P. (2023). The Efficacy of Two Group Interventions on Mental Representations, Attachment Security, and Trauma Symptoms in Ethnically and Socioeconomically Minoritized Young Adolescents in an Urban Middle School. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *20*(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph20105789>
- Harb, F., Liuzzi, M. T., Huggins, A. A., Webb, E. K., Fitzgerald, J. M., Krukowski, J. L., deRoon-Cassini, T. A., & Larson, C. L. (2024). Childhood maltreatment and amygdala-mediated anxiety and posttraumatic stress following adult trauma. *Biological Psychiatry Global Open Science*, 100312. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bpsgos.2024.100312>
- Herzog, J. I., Thome, J., Demirakca, T., Koppe, G., Ende, G., Lis, S., Rausch, S., Priebe, K., Müller-Engelmann, M., Steil, R., Bohus, M., & Schmahl, C. (2020). Influence of Severity of Type and Timing of Retrospectively Reported Childhood Maltreatment on Female Amygdala and Hippocampal Volume. *Scientific Reports*, *10*(1), 1903. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-57490-0>

- Krause-Utz, A., Walther, J. C., Kyrgiou, A. I., Hoogenboom, W., Alampanou, M., Bohus, M., Schmahl, C., & Lis, S. (2022). Severity of childhood maltreatment predicts reaction times and heart rate variability during an emotional working memory task in borderline personality disorder. *European Journal of Psychotraumatology*, *13*(1), 2093037. <https://doi.org/10.1080/20008198.2022.2093037>
- Leigh, E., & Clark, D. M. (2018). Understanding Social Anxiety Disorder in Adolescents and Improving Treatment Outcomes: Applying the Cognitive Model of Clark and Wells (1995). *Clinical Child and Family Psychology Review*, *21*(3), 388–414. <https://doi.org/10.1007/s10567-018-0258-5>
- Malafanti, A., Yotsidi, V., Sideridis, G., Giannouli, E., Galanaki, E. P., & Malogiannis, I. (2024). The impact of childhood trauma on borderline personality organization in a community sample of Greek emerging adults. *Acta Psychologica*, *244*, 104181. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104181>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *Journal of Clinical Epidemiology*, *134*, 178–189. <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2021.03.001>
- Renna, M. E., Peng, J., Shrout, M. R., Madison, A. A., Andridge, R., Alfano, C. M., Povoski, S. P., Lipari, A. M., Malarkey, W. B., & Kiecolt-Glaser, J. K. (2021). Childhood abuse histories predict steeper inflammatory trajectories across time. *Brain, Behavior, and Immunity*, *91*, 541–545. <https://doi.org/10.1016/j.bbi.2020.11.012>
- Ross, M. C., Heilicher, M., & Cisler, J. M. (2021). Functional imaging correlates of childhood trauma: A qualitative review of past research and emerging trends. *Pharmacology Biochemistry and Behavior*, *211*, 173297. <https://doi.org/10.1016/j.pbb.2021.173297>
- Salokangas, R. K. R., From, T., Luutonen, S., & Hietala, J. (2018). Adverse childhood experiences leads to perceived negative attitude of others and the effect of adverse childhood experiences on depression in adulthood is mediated via negative attitude of others. *European Psychiatry*, *54*, 27–34. <https://doi.org/10.1016/j.eurpsy.2018.06.011>
- Shahab, M. K., de Ridder, J. A., Spinhoven, P., Penninx, B. W. J. H., Mook-Kanamori, D. O., & Elzinga, B. M. (2021). A tangled start: The link between childhood maltreatment, psychopathology, and relationships in adulthood. *Child Abuse & Neglect*, *121*, 105228. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2021.105228>
- Soysal, P., Arik, F., Smith, L., Jackson, S. E., & Isik, A. T. (2020). Inflammation, Frailty and Cardiovascular Disease. *Advances in Experimental Medicine and Biology*, *1216*, 55–64. https://doi.org/10.1007/978-3-030-33330-0_7
- Stanton, K. J., Denietolis, B., Goodwin, B. J., & Dvir, Y. (2020). Childhood Trauma and Psychosis: An Updated Review. *Child and Adolescent Psychiatric Clinics of North America*, *29*(1), 115–129. <https://doi.org/10.1016/j.chc.2019.08.004>
- Stone, L. B., Amole, M. C., Cyranowski, J. M., & Swartz, H. A. (2018). History of childhood emotional abuse predicts lower resting-state high-frequency heart rate variability in depressed women. *Psychiatry Research*, *269*, 681–687. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2018.08.106>
- Tatu, L., & Vuillier, F. (2014). Structure and vascularization of the human hippocampus. *Frontiers of Neurology and Neuroscience*, *34*, 18–25. <https://doi.org/10.1159/000356440>

- Thoma, M. V, Bernays, F., Eising, C. M., Maercker, A., & Rohner, S. L. (2021). Child maltreatment, lifetime trauma, and mental health in Swiss older survivors of enforced child welfare practices: Investigating the mediating role of self-esteem and self-compassion. *Child Abuse & Neglect*, *113*, 104925. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2020.104925>
- Velikonja, T., Velthorst, E., McClure, M. M., Rutter, S., Calabrese, W. R., Rosell, D., Koenigsberg, H. W., Goodman, M., New, A. S., Hazlett, E. A., & Perez-Rodriguez, M. M. (2019). Severe childhood trauma and clinical and neurocognitive features in schizotypal personality disorder. *Acta Psychiatrica Scandinavica*, *140*(1), 50–64. <https://doi.org/10.1111/acps.13032>
- Wang, Y., Hong, A., Yang, W., & Wang, Z. (2023). The impact of childhood trauma on perceived stress and personality in patients with obsessive-compulsive disorder: A cross-sectional network analysis. *Journal of Psychosomatic Research*, *172*, 111432. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychores.2023.111432>
- Wiegand, A., Munk, M. H. J., Drohm, S., Fallgatter, A. J., Macisaac, J. L., Kobor, M. S., Nieratschker, V., & Kreifelts, B. (2021). Neural correlates of attentional control in social anxiety disorder: the impact of early-life adversity and DNA methylation. *Journal of Psychiatry and Neuroscience*, *46*(6), E663–E674. <https://doi.org/10.1503/JPN.210064>